

KAJIAN FASAD MUSEUM DAERAH KABUPATEN LANGKAT MELALUI PENDEKATAN DWILOGI MANGUNWIJAYA

Nama : Siti Haliza
NIM : 210160097
Pembimbing : Dr. Armelia Dafrina, S.T., M.T.
Erna Muliana, S.T., M.M.S

ABSTRAK

Museum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyimpan bukti jejak sejarah. Keberadaan museum juga dapat menjadi tolak ukur kesadaran masyarakat dalam menjaga sejarah, tradisi dan kebudayaan. Fasad merupakan elemen penting dalam sebuah bangunan untuk menunjukkan tampilan fisik bangunan atau muka bangunan sehingga mengkaji elemen fasad pada museum dapat membantu mengetahui fungsi dan makna dari bangunan tersebut. melalui Dwilogi Mangunwijaya dapat memahami bahwa elemen fasad tidak hanya berfungsi sebagai struktural tetapi juga mempresentasikan nilai budaya yang memperkuat citra dari sebuah bangunan. Sehingga desain arsitektur tidak hanya berfokus pada estetika tetapi juga tentang makna dan identitas sejarah dari sebuah tempat dimana bangunan itu didirikan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pengambilan data melalui observasi. Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis makna budaya yang tercermin pada fasad Museum Daerah Kabupaten Langkat melalui pendekatan Dwilogi Mangunwijaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa elemen fasad telah mendukung fungsi bangunan sebagai ruang publik yang terbuka, dan nyaman. Secara visual meskipun belum sepenuhnya mencerminkan identitas budaya Melayu, namun terdapat elemen-elemen fasad yang mewakili budaya melayu serta memiliki makna simbolis serta mencerminkan citra dari historis bangunan.

Kata Kunci: Museum, Elemen Fasad, Dwilogi Mangunwijaya

KAJIAN FASAD MUSEUM DAERAH KABUPATEN LANGKAT MELALUI PENDEKATAN DWILOGI MANGUNWIJAYA

Nama : Siti Haliza
NIM : 210160097
Pembimbing : Dr. Armelia Dafrina, S.T., M.T.
Erna Muliana, S.T., M.M.S

ABSTRACT

The museum is one of the educational institutions that preserves historical evidence. Its existence also reflects public awareness regarding the preservation of history, tradition, and culture. The facade is an important architectural element that represents the physical appearance or the "face" of a building. Reviewing the facade elements of a museum helps in understanding both the function and the symbolic meaning of the structure. Through Mangunwijaya's Dwilogi approach, it is understood that facade elements are not only structural components but also representations of cultural values that reinforce the image of a building. Therefore, architectural design should not focus solely on aesthetics but also emphasize meaning and the historical identity of the site. This study uses a qualitative descriptive method, primarily through direct observation, to examine the object, its condition, context, and meaning as part of the data collection process. The aim of this research is to identify and analyze the cultural values reflected in the facade of the Langkat District Museum using Mangunwijaya's Dwilogi theory. The analysis shows that the facade elements support the building's function as an open and comfortable public space. Although the facade does not fully express Malay cultural identity, certain elements successfully reflect cultural and historical meanings relevant to the local context.

Keywords: Museum, Element of facade, Dwilogi Mangunwijaya